

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti memperoleh data yang natural.

#### **1.2 Operasionalisasi Konsep**

1. Bimbingan dan konseling
  - a. Proses bimbingan dan konseling
  - b. Bentuk-bentuk bimbingan dan konseling
2. Metode *problem solving*
  - a. Kegiatan metode *problem solving*
  - b. Materi metode *problem solving*
  - c. Tahapan atau Proses metode *problem solving*
3. Kepribadian
  - a. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepribadian
  - b. Aspek-aspek kepribadian

#### **1.3 Lokasi dan Subyek Penelitian**

1. Lokasi Penelitian ini akan di lakukan di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tersebut berada di JL.Pancawarna, Singasari, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46412
  - b. Deskriptif tentang sekolah SMPN 1 Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Pemilihan subjek penelitian akan dilakukan secara purposive dengan kriteria:
  - a. Guru Bimbingan dan Konseling, baik laki-laki maupun perempuan
  - b. Siswa, baik yang pernah mendapat layanan dari guru Bimbingan dan Konseling maupun belum.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi partisipan

Dalam observasi partisipan ini menggunakan jenis partisipan pasif. teknik observasi partisipan ini dilakukan guna memperoleh data penerapan metode *problem solving* dalam bimbingan dan konseling di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya.

2. Wawancara mendalam.

Wawancara mendalam ini akan dilakukan kepada:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling

Wawancara mendalam yang di lakukan kepada guru BK untuk memperoleh data penerapan metode *problem solving* dan pengaruhnya dalam meningkatkan kepribadian siswa-siswa kelas IX di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.

- b. Siswa

Wawancara mendalam yang di lakukan kepada siswa guna memperoleh data keberpengaruhan metode *problem solving* dalam meningkatkan kepribadian diri.

3. Dokumentasi : hasil dari Jumlah guru dan siswa, sejarah sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, kurikulum, program sekolah, data pendidik, data siswa, dan fasilitas sekolah.

### 1.5 Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif berupaya memberikan setting, proses dan kelompok sosial atau pola interaksi. Sebuah pemberian mendalam yang menunjukkan kompleksitas variabel dan interaksi akan sangat lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. Karena itu parameter-parameter dan setting, populasi, dan kerangka teoritik penelitian harus valid. Untuk memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu (Nawari Ismail, 2015:100-101)

1. Mengoptimalkan waktu penelitian  
Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.
2. Triangulasi, yakni memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai 'jenuh', dengan beberapa cara, diantaranya yaitu :
  - a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
  - b. Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi lain
  - c. Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
  - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

#### 5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Dengan menggunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (fieldnotes), perekam suara, dan alat foto, guna membantu daya ingat, lihat, dan, dengar peneliti, yang berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya.

### 1.6 Diskriptif Analistik

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya. Sumber utama dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam kepada subyek yang telah ditentukan yaitu Pimpinan sekolah, Guru BK, dan siswa. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis (secara induktif) dan diperoleh teori-teori tentang Metode *Problem Solving* Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kepribadian Diri Siswa-Siswi. Dari penelitian tersebut dapat dihasilkan temuan baru, kemudian dilakukan pertanyaan baru dan seterusnya sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu teori tentang Penerapan Metode *Problem Solving* Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kepribadian Diri Siswa-Siswi kelas IX Di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sumber dari internet.